

## **Pelatihan Manajemen Literasi Keuangan Dan Manajemen Produksi UMKM Habitat For Humanity Indonesia - Amazon Web Service**

**Endang Mahpudin<sup>1</sup>, Suhono<sup>2</sup>, Nahrudien Akbar M<sup>3</sup>, Aulia Shandy Pramesta C<sup>4</sup>, Kayla Andira<sup>5</sup>, Imam Fadilah<sup>6</sup>**

1,2,3,4,5,6 Universitas Singaperbangsa Karawang

### **Abstrak**

UMKM merupakan sektor penggerak ekonomi yang dapat berkontribusi besar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu dari banyaknya kelemahan UMKM adalah masih lemahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan. Dilaksanakannya pelatihan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengartikan dan membuat laporan keuangan yang dirasa masih sulit. Bersama Habitat for Humanity Indonesia dalam rangka mewujudkan program pemerintah "UMKM Naik Kelas", pelatihan ini dihadiri oleh para pelaku UMKM yang bergerak pada bidang kuliner dan katering. Hasil pelatihan ini sangat membantu para pelaku UMKM yang dibuktikan dengan *study case* yang diberikan oleh pemateri.

**Kata Kunci** : Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi; Pelaku Usaha

Copyright (c) 2023 Endang Mahpudin

---

✉ Corresponding author :

Email Address : endang.mahpudin@fe.unsika.ac.id

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha dengan modal yang relatif kecil. Salah satu modal kuat yang dimiliki UMKM pun berasal dari Kreativitas dan Sumber Daya Manusia. Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia akhir-akhir ini pun menunjukkan angka yang positif, terlihat dari Jumlah Lapangan Kerja yang besar di sektor ini. Salah satu bidang yang memiliki prospek terbesar dari UMKM di Indonesia adalah pada bidang makanan dan minuman. Mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Juni 2022, terdapat sebanyak 11.223 usaha kuliner yang tersebar di seluruh Indonesia pada tahun 2020. Sebanyak 8.042 usaha (71,65 persen) di antaranya berupa restoran atau rumah makan, 269 usaha (2,40 persen) berupa katering, dan sisanya 2.912 usaha (25,95 persen) masuk dalam kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis penyedia makanan minuman dan katering terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Apalagi perkembangan pola hidup masyarakat yang mulai berubah beberapa tahun terakhir, dimana populasi pekerja di dunia industri semakin meningkat, yang tentu saja membutuhkan layanan katering dan penyedia makanan minuman untuk menunjang kelancaran pekerjaan (Ainnur Rohmah, 2022).

Namun, diluar dari peran penting dan banyaknya jumlah UMKM, pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering diabaikan oleh para pelaku UMKM. Dengan terabaikannya manajemen keuangan para pelaku usaha tidak dapat memahami sepenuhnya bisnis mereka (Sari and Indriani 2017). Padahal nyatanya pengelolaan keuangan merupakan aspek utama yang sangat penting dilakukan bagi para pelaku UMKM. Dengan

adanya proses Pengelolaan Keuangan/Akuntansi yang baik di dalam suatu usaha maka pelaku UMKM dapat menerima benefit seperti:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat dan menghitung pajak dengan baik
5. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

Melihat banyaknya manfaat yang dihasilkan dari pengelolaan uang yang baik, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pengelolaan uang/akuntansi sangatlah penting bagi kemajuan perusahaan mereka.

Maka dari itu dilaksanakannya pelatihan manajemen literasi keuangan dan manajemen produksi UMKM Habitat for Humanity Indonesia - Amazon Web Service. Pelatihan ini adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pembekalan lanjutan bagi para pelaku UMKM. Dalam pelatihan tersebut disampaikan pula mengenai manajemen keuangan yang baik dilakukan untuk para pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman.

Secara terperinci, tujuan Pelatihan manajemen literasi keuangan dan manajemen produksi UMKM Habitat for Humanity Indonesia - Amazon Web Service adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pembekalan lanjutan bagi pelaku UMKM binaan Habitat dan AWS tentang Manajemen Produksi, Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan untuk mewujudkan program pemerintah "UMKM Naik Kelas"
2. Memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan sekaligus inspirasi bagi peserta agar semakin efektif dan bersemangat dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya
3. Untuk meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM pada pentingnya melakukan Manajemen Keuangan yang baik dan prospek di masa depan yang baik bagi UMKM.

## METHODOLOGI

Beberapa langkah dilakukan untuk menyukseskan pelatihan ini, langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan konfirmasi kepada *project coordinator* Habitat for Humanity Indonesia perihal pelatihan yang akan diselenggarakan. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah meminta jadwal untuk melakukan kegiatan Pelatihan Manajemen Literasi Keuangan dan Manajemen Produksi UMKM Habitat for Humanity Indonesia di Hotel Mercure Karawang dan disepakati pelatihan akan diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2023.

Menurut penyelenggara, terdapat beberapa permasalahan pada aspek manajemen literasi keuangan dan manajemen produksi UMKM. Oleh sebab itu, prioritas permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan dalam program ini adalah:

1. Manajemen literasi keuangan, diselesaikan dengan pelatihan mengenai literasi manajemen keuangan dan komponen apa saja yang ada pada manajemen keuangan
2. Manajemen produksi, diselesaikan dengan pelatihan yang membahas tentang perkembangan usaha dan juga hal penting dalam menjalankan bisnis

Pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

### 1. Metode Pengenalan Teori

Pada metode pengenalan teori dijelaskan berbagai penjelasan teori umum literasi manajemen keuangan, pentingnya memahami dan membuat laporan keuangan, dan penjelasan terhadap komponen yang terdapat pada laporan keuangan. Metode ini juga menyajikan inti dari manajemen keuangan mengelola aset usaha, mengenal jenis biaya, dan mengatur arus kas usaha. Setelah memahami hal tersebut selanjutnya disajikan juga materi mengenai prospek bisnis, pada kasus ini contoh bisnis yang diambil adalah bisnis kuliner dan katering. Pada pelatihan disebutkan apa saja yang harus diperhatikan saat ingin mulai menjalankan bisnis kuliner dan katering dan juga perkembangan usahanya dari tahun ke tahun.

### 2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Partisipan yang hadir pada Pelatihan Manajemen Literasi Keuangan dan Manajemen Produksi UMKM diberi kesempatan untuk bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi terkait literasi manajemen keuangan dan manajemen produksi dan pemateri memberi jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh partisipan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pelatihan ini meliputi beberapa hal antara lain:

### 1. Partisipasi

Dari hasil pelatihan didapatkan data sebanyak 30 sampai 35 pelaku Usaha Mikro yang berkecimpung dalam dunia kuliner dan katering mengikuti Pelatihan manajemen literasi keuangan dan manajemen produksi UMKM bersama Habitat for Humanity Indonesia - Amazon Web Service.

### 2. Ketepatan

Kegiatan penyuluhan ini dirasa sangat tepat mengingat sebelum dilakukan pelatihan ini masih banyak para pelaku UMKM yang masih belum paham dengan cara mengatur manajemen keuangan yang baik serta arus kas yang baik di dalam usaha mereka. Dan dengan diadakannya pelatihan ini dapat membantu para pelaku UMKM untuk menyelesaikan permasalahan mereka yang berhubungan dengan keuangan di dalam usaha mereka.

### 3. Efektivitas

Pelatihan ini sebagian besar diikuti oleh para pelaku UMKM dengan berbagai latar pendidikan, maka penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan lugas agar materi pelatihan manajemen literasi keuangan dan manajemen produksi UMKM bersama Habitat for Humanity Indonesia - Amazon Web Service dapat disampaikan dan dipahami dengan baik.

### 4. Pemahaman

Tidak hanya diberikan pelatihan mengenai Manajemen Keuangan yang baik bagi perusahaan, para pelaku UMKM juga diberikan pemaparan mengenai pentingnya melakukan riset dan strategi pemasaran yang ampuh dan baik untuk digunakan di usaha mereka. Para pelaku UMKM juga diberikan *study case* guna mengasah kemampuan dari apa yang sudah dipaparkan dari Pelatihan yang ada. Pemberian *study case* juga didampingi oleh pemateri dan hasilnya membuktikan bahwa para pelaku UMKM sudah paham garis besar hal-hal yang dipaparkan oleh pemateri.

### 5. Akseptabilitas

Kegiatan pelatihan ini dapat diterima dengan baik oleh para pelaku UMKM yang hadir, serta sangat didukung oleh panitia dan para hadirin yang bersangkutan

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan proses berlangsungnya kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan ini sangat membantu para pelaku UMKM untuk dapat memahami prospek bisnis kuliner dan hal-hal terkait laporan keuangan dengan lebih baik lagi.
2. Kegiatan pelatihan ini membantu para pelaku UMKM untuk dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang dialami selama berbisnis dalam bidang kuliner dan katering terbukti dari hasil *study case* yang dilaksanakan dalam rangkaian acara.

Setelah diadakannya Pelatihan Manajemen Literasi Keuangan dan Manajemen Produksi UMKM bagi para pelaku UMKM bidang kuliner dan katering ini penulis menyarankan agar Pelatihan ini terus dikembangkan di setiap periode-nya agar para pelaku UMKM yang hadir pada pelatihan ini tetap bisa berkomunikasi dan menerima manfaat dari pelatihan ini dengan sebaik-baiknya. Selain itu, penulis juga menyarankan agar kedepannya para pelaku UMKM yang hadir dalam pelatihan ini ikut pula berkontribusi untuk menghimbau para pelaku UMKM di bidang kuliner lainnya agar sadar akan pentingnya memiliki Manajemen Keuangan yang baik di dalam suatu perusahaan guna untuk memajukan UMKM yang sedang berkembang di Indonesia.

## Referensi :

Ainnur Rohmah. (2022). Peluang Pasar Katering dan Statistik penyedia makan dan minum

Tentang bagaimana mengenalkan produk dan menaikkan pendapatan.

Alinsari, N. (2021) 'Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan

Pendampingan Pembukuan Sederhana', *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 1(2), pp. 256–268. doi: 10.24246/jms.v1i22020p256-268.

Lamuda, I., Abdullah, J., Hasan, W., & Rahman, Z. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan

Desa. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 41-48.

Utiahman, N., Novriansyah A., Yakop, A., & Hans Popa, A. (2022). Sosialisasi Pengelolaan

Keuangan Studi Kasus UMKM Pada Usaha Nasa Drink Dikelurahan Kayubulan.